

ABSTRAK
PRODUKTIVITAS PEMANEN PADA ROTASI PANEN 6/7
KEBUN BEKRI

Oleh
Alisa Inayah

Kelapa sawit (*Elaeis guinnensis* Jacq.) adalah tanaman penting dari keluarga *Arecaceae* yang menjadi komoditas utama ekspor dan pendapatan petani di Indonesia. Perkebunan kelapa sawit berkembang pesat, dengan luas lahan mencapai 1.530.617 hektar pada 2023 dan produktivitas 48.235.405 ton CPO per tahun. Panen kelapa sawit meliputi pemotongan buah, pemungutan brondolan, dan pengangkutan dari pohon ke pabrik. Pada Afdeling 4 digunakan rotasi panen 6/7, yang berarti ada 6 kapveld panen dan dipanen lagi pada kapveld panen yang sama setelah 7 hari. Blok yang dipanen pada rotasi panen 6/7 yaitu blok 1372,1373,1410, dan 1411. Sistem panen yang digunakan pada pemanenan kelapa sawit menggunakan sistem ancak tetap yang artinya pemanenan dapat diselesaikan pada hari itu tanpa adanya perpindahan dan dikerjakan oleh orang yang sama pada setiap rotasinya. Tenaga kerja pemanen mampu melakukan pemanenan kelapa sawit setiap hari selama 8 jam kerja dan mampu melakukan pemanenan seluas 2,5 ha/hk. Angka kerapatan panen (AKP) merupakan suatu perkiraan terhadap kapasitas produksi yang mungkin dihasilkan oleh tanaman kelapa sawit yang dibudidayakan,. Produktivitas pemanen yaitu tingkat kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan produk atau menyelesaikan suatu pekerjaan dengan volume tertentu dalam batas waktu tertentu. Produktivitas pemanen di Afdeling IV Kebun Bekri untuk tahun tanam 2001 pada tahun 2023 yaitu produktivitas per hektar mencapai 22.442 kg/ha, sedangkan produktivitas per jam mencapai 92,722 kg/jam.

Kata kunci : kelapa sawit, pemanenan, AKP, produktivitas pemanen.

